

DAFTAR PUSTAKA

- AC, G. D. (2001). upaya perantauan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di kampung widara . *budaya merantau pada suku di Indonesia* , 2.
- Asri. (2010). *Dampak perantauan suami terhadap keharmonisan keluarga* .
- Berkasa, L. (2021). *pastoral kunjungan keluarga sebagai upaya pembinaan iman umat dalam keluarga katolik . pastoral kateketik. Vol 7*, hlm 57-71.
- Basil, A., & Abillene, R. E. (2023). Pentingnya Nilai Tanggung Jawab Pemuda Dalam Kehidupan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus di Rantau Pulut. *Journal New Light*, 1(2), 61-75.
- Cahyadi, Krispurwana. 2009. *Pastoral Gereja*. Yogyakarta: Kanisius
- Deidhae. (2024). *karakteristik dan dampak sosial perantauan dan migrasi di provinsi Nusa Tenggara Timur. Pastoral dan kateketik. vol VIII, No.1, hlm 65-73*
- Domingos. (2021). *Fenomena Perantauan Di Desa Done-Magepanda Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Ekonomi Keluarga* .
- Duka, G (2020). *Perkawinan dan Keluarga Kristiani*. Kanisius.
- Emiyan Sj, (2001) *Teologi keluarga*
- Elsiana, M. J., Jelahu, T. T., Hamu, F. J., & Widhiati, G. (2019). PERAN DEWAN PASTORAL PAROKI DALAM REKSA PASTORAL GEREJA DI PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS AMPAH. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 5(1), 76-90.
- Groenen, C. 1993. *Perkawinan sacramental: Antropologi dan Sejarah Teologi, Sistematik, Spiritualitas, Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius
- Hardiwiratno, J. 1994. *Proyek Media Keluarga Keuskupan Agung Semarang*. Yogyakarta Kanisius.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152.
- Ningrum, S. O. V., & Intansari, F. (2023). Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau di Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2023. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 10-10.
- Krispurwana, C. (2009). *Pastoral Gerejaparoki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*.

- Lahingide, Y. O., & Sumiyati, S. (2021). Deskripsi Pelayanan Konseling Dalam Etis Kristiani Bagi Pendidikan Karakter Kristen. *Lentera Nusantara*, 1(1), 61-80.
- Moleong, Lexy. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oko, E. J. A., Ruru, F., Juliadi, J., & Suba, Y. W. (2024). Peran Pendampingan Pastoral Dalam Pemulihan Trauma Keluarga Korban Longsor Di Palangka Dengan Pendekatan Spiritual-Psikologis. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(3), 91-99.
- Paulus, Yohanes II. 1993. Anjuran Apostolik: Familiaris Consortio (*peranan keluarga Kristen dalam Dunia Modern*). (Seri Dokumen Gereja No.30). Terj. Robert Hardawiryana, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Paus Fransiskus. (2007). *Amoris Laetitia*. KWI.
- Prihartana, A. (2008). Pendidikan Iman Anak dalam Keluarga Kawin Campur Beda Agama.
- Rosalina, G., Adinuhgra, S., & Winei, A. A. D. (2023). Pastoral Keluarga Sebagai Upaya Membangun Keterlibatan Hidup Menggereja Umat Stasi Santo Matius Bentot. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 103-114.
- Ramdani, C. (2023). *peran keluarga dalam pendidkikan karakter . jurnal pendidikan islam anak usia dini* , 12-20.
- Syarbini, A. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Sumarno, 2001. "Pastoral Paroki". Diklat Mata Kuliah Pastoral Paroki untuk Mahasiswa Semester V, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sembiring, J. C. B. (2024). Bentuk Dan Tujuan Dalam Pelayanan Kunjungan Pastoral. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(3), 126-135.
- Suka. (n.d.). *Dampak Perantauan Terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga* .
- Timur, d. d. (2024).
- Keta, K. K. (2024). *Implementasi Pendidikan Anak menurut Seruan Apostolik Amoris Laetitia melalui Cyber Smart Parenting dan Implikasinya bagi Pastoral Keluarga di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit* (Doctoral dissertation, IFTK LEDALERO).

Indonesia, K. W. G. (1996). *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. PT Kanisius.

Tjiptoherijanto, P. (2000). Mobilitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. *Makalah disampaikan dalam Simposium Dua Hari Kantor Menteri Negara Transmigrasi dan Kependudukan/BAKMP, Jakarta, 25-*

LAMPIRAN 1 VERBATIM

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Bapak Remonda Moki
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Yang merantau anaknya dari bapak Remonda Moki

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira-kira apa yang bapak atau ibu tau alasan orang pergi merantau	Kemauan sendiri untuk merantau, omong tentang ekonomi menurut saya ekonomi sangat mencukupi dalam keluarga kami tetapi, karena anak-anak ingin mencari Pengalaman di luar maka anak memutuskan untuk pergi merantau meninggalkan anak-anaknya sendiri bersama saya. Komunikasi dengan saya dan anak-anak lewat telfon itupun 1 atau 2 bulan jika ada keperluan. Mengirimkan uang kepada saya dan anak-anaknya untuk membiayai anak sekolah dan keperluan lainnya yang diperlukan. Awal mula anak saya pergi merantau bersama istrinya seiring berjalannya waktu suami istri terpisah karena alasan perselingkuhan. Selama perpisahan mereka anak-anak yang ditinggalkan saya yang membiayai sekolah dan keperluan lainnya. Saya tetap semangat untuk mencari uang untuk cucu saya tetap menjadi orang sukses kedepannya walaupun orang tuanya sudah berpisah.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan dari paskel	Saya dan keluarga Belum pernah mendapatkan pendampingan dari paskel selama anak saya pergi merantau.
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau	Perasaan saya merasah sedih karena anak saya pergi merantau meninggalkan saya dan cucu saya. Lama kelamaan saya merasa kurang bersedih karena ada cucu saya yang saya harus rawat cucu saya. Walaupun saya sudah tua tetapi saya tetap bersemangat untuk mencari uang dan menafkai cucu-cucu saya.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu merantau?	13 tahun merantau

2. Nama : Bapak Hendrikus Y. Ritu
 Jenis kelamin: Laki-laki
 Pekerjaan : Petani(dipercayakan sebagai ketua rumpun pembinaan di paroki St. Mikhael Mundemi).

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira-kira apa yang bapak atau ibu tau alasan orang pergi merantau?	Alasan pertama ekonomi yang tidak mencukupi dalam keluarga, mencari Pengalaman di luar daerah, hubungan diantara anggota keluarga tidak membaik..
2	Apakah seksi paskel ada program kerja untuk mendampingi keluarga migran?	Untuk program dari paskel dalam mendampingi keluarga migran Belum ada hanya ada program kerja twntang pendataan migran dan sosialisasi migran illegal. Pada tahun 2020 ada tim dari kebugaten untuk mensosialisasikan tentang migran yang illegal kepada umat paroki St Mikhael Mundemi. Pada tahun 2025 akan adakan program dari paskel untuk mendampingi keluarga migran yan ditinggalkan yang berada di paroki St Mikhael Mundemi.
3	Jika ada program kerja dari paskel apakah sudah dijalankan selama ini untuk mendampingi keluarga migran?	2 progran dari seksi paskel sudah di jalankan yang belun di jalankan kunjungan atau pendampingan untuk keluarga migran yang ditingglakn. Program ini akan kami jalankan di tahun 2025 nanti.
4	Berapa orang yang ,merantau di paroki St Mikhel Mundemi?	15% umat yang merantau di paroki kami.

3. Nama : Ibu Apolonia Sera
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : guru
 Yang merantau suaminya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira –kira apa yang bapak atau ibu tau alasan orang pergi merantau?	Mencari penghasilan yang lebih, pergi merantau hanya ingin mencari Pengalaman di negeri orang lain. Komunikasinya setiap bulan kecuali ada waktu kosong karena kami berdua sama-sama sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Dan juga ada kendala di jaringan karena suami saya kerja di jaringan tidak ada dan saya juga di mundemi jaringan agak susah jadi untuk berkomunikasi dengan saya dan anak-anak kecuali mencari jaringan dan sama-sama tidak sibuk itupun hanya di hari minggu. saja kami berkomunikasi.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan dari paskel?	Belum ada pendampingan dari seksi paskel selama suami saya pergi merantau.

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau	Awalnya saya sama sekali tidak mengizinkan suami saya untuk pergi merantau tetapi suami tetap bersikeras untuk tetap pergi merantau.akhirnya saya megijinkan untuk suami saya pergi merantau.selama 7 tahun suami saya tidak pernah pulang untuk mengunjungi kami.ketika anak pertama saya kelas 5 suami saya pulang untuk mendampingi anaknya menerima komuni suci pertama.hubungan antara kami dua selama suami saya di tempat perantaun kurang lebih 7 tahun baik-baik saja tidak ada masalah di anata rumah tangga kami dan anak-anak kami.
4	Sudah berapa lama ibu atau bapak pergi merantau?	7 tahun suami saya merantau

4. Nama : Elias Siga
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Yang merantau istrinya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Ekonomi keluarga yang tidak mencukupi, istri pergi merantau karena utang bank BRI yang Belum lunas karena kami pinjam untuk mengerjakan rumah. Istri saya pergi merantau sudah 2 tahun dan utang yang kami pinjam sudah dilunas selama istri saya dua tahun berkerja di tanah rantau. Dengan kepergiaan istri saya ekonomi kehidupan kami semakin membaik dan bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga dan pendidikana anak . istri saya setiap bulan mengirimkan uang untuk saya dan anak saya membeli kebutuhan kami dan membayar uang sekolah anak kami. Komunikasi dengan istri saya lewat telfon setiap hari.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan dari paskel?	Belum ada pendampingan atau kunjungan dari seksi paskel selama istri saya pergi merantau. Yang mengunjungi saya dan anak saya selama istri saya di tempat perantauan yakni umat Lingkungan tempat saya dan anak saya Tinggal. Umat Lingkungan yang memberikan penghiburan dan nasihat kepada saya dan anak saya selama istri saya di tempat perantauan.
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Saya sebagai seorang suami dalam sebuah rumah tangga tentunya dalam jangkah waktu selama istri saya pergi merantau saya merasa kesepian, sedih karena sosok seorang istri

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
		pergi merantau. Saya merasa saya sebagai seorang suami yang tidak berguna karena merelakan istri untuk mencari nafkah untuk menghidupkan saya sebagai seorang suami dan sebagai kepala keluarga dalam rumah. Selama istri saya ditempat perantaun rumah tangga kami baik-baik saja tidak ada masalah yang terjadi di antara kami, hanya masalah kecil dan itupun bisa doiselesaikan bersama-sama dalam rumah tangga kami.
4	Sudah berapa lama ibu atau bapak pergi merantau?	2 tahun istri saya merantau.

5. Nama : Gaspar Ranga
Jenis kelamin: Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Yang merantau Adiknya.

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Adanya masalah dalam rumah tangga mereka sehingga adik saya memutuskan untuk pergi merantau. Masalah yang dihadapi oleh adik saya adalah masalah perselingkuhan sehingga adik saya memutuskan untuk pergi merantau dan tidak menjadi bahan pembicaraan orang lain tentang masalahnya yang dihadapi adik saya. Adik saya pergi merantau bersama dengan istri keduanya dan mereka hidup bersama ditempat perantaun dan memiliki anak 2 orang anak dengan istri keduanya. Tidak pernah berkomunikasi dengan istri pertama dan anak-anak. Komunikasi dengan saya kecuali ada keperluan itupun 2 atau 3 bulan sekali. Pernah mengirimkan uang untuk anak dari istri pertamanya di saat anaknya menerima komuni pertama. Uang itu kegunaanya untuk keperluan anaknya. Sampai saat ini Istrinya hidup sendirian bersama anak-anaknya di rumah dan menafkai anak hingga anak menjadi anak yang sukses dalam berpendidikan.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan	Belum pernah mendapatkan pendampingan dari seksi paskel
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Perasaan saya ketika adik saya membuat masalah sangat kecewa sekali dengan adik saya. Ketika adik saya sudah mengilang dari rumah dan memutuskan untuk merantau saja saya sebagai kaka kecewa itu pasti ada tapi melihat adik saya berangkat dari rumah saya mesah sedih dan kasian ketika melihat adik saya pergi dari rumah.
4	Sudah berapa lama ibu atau bapak pergi merantau?	11 tahun adik saya merantau

6. Nama : Bapak Didakus Daga
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani
 Yang merantau anaknya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Terbentur dengan utang bank, adat istiadat, koperasi, mencari kehidupan yang lebih baik. Awalmulanya anak saya pergi sendirian tidak membawa istri dan anaknya seiring berjalannya waktu dua atau tiga bulan begitu saya sebagai bapak meminta anak saya untuk menelfon istrinya supaya bisa jalan bersama dengan dia dan pada waktu itu juga anak saya menyetujui permintaan saya. Bukannya saya sebagai bapak mau mengusir anak saya sendiri karena dengan beberapa alasan salah satunya takut adanya masalah dalam keluarga mereka. Komunikasi dengan anak-anaknya lewat telfon itupun kecuali anaknya saya mencari jaringan di dalam kota baru bisa telfon anak-anaknya. Karena anak saya bekerja di tempat yang sama sekali tidak ada jaringan. Tidak pernah mengirimkan uang setiap bulan untuk anak-anaknya. Mengirimkan uang kecuali saya menelfon untuk membantu kami untuk urusan adat istiadat. Anak saya selama merantau mengirimkan uang hanya 3 kali untuk kepentingan anak dan ponaannya. Rumah tangga anak saya bersama istrinya sangat bahagia dan bisa memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.
2.	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Selama anak saya pergi merantau Belum ada pendampingan bagi kami keluarga yang ditinggalkan.
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau	Sebagai bapak saya merasa kasian kepada anak-anak saya. Saya sebagai bapak tidak bisa membantu dan tidak bisa menyelesaikan persoalan yang anak saya hadapi tetapi dengan saya dan ibu berdoa semuanya sudah terjawab oleh anak-anak saya hidup rumah tangga dan persoalan yang mereka hadapi mereka sendiri bisa mengatasi dengan cara mereka masing-masing.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	3 tahun anak saya pergi merantau

7. Nama : Bernadeta Bea
 Pekerjaan : Petani
 Jenis kelamin : Perempuan
 Yang merantau : yang merantau suaminya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira-kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Alasan sehingga suami saya pergi merantau karena ekonomi dalam keluarga kami tidak mencukupi maka dari itu suami saya memutuskan untuk merantau mencari uang untuk menafkai keluarga. Didalam keluarga mereka pada awalnya berjalan dengan baik, tetapi seiring berjalannya waktu anak-anak kami perlu sekolah dan membutuhkan banyak biaya, maka dari situlah kepala keluarga memutuskan untuk pergi merantau guna untuk bisa membiayai hidup bagi rumah tangga mereka. Dan mereka juga tidak bisa mengharapkan apa yang menjadi hasil pertanian. Selama setahun suami saya mengirimkan uang setiap bulan dan sibuk apapun pekerjaannya suami saya tetap mencari waktu untuk bisa berkomunikasi dengan saya dan anak-anak. Seiring berjalannya waktu suami saya tidak pernah berkomunikasi dengan saya ataupun anak-anak dengan jangka waktu 4 bulan lebih. Saya berpikir karena sibuk atau hal lain sehingga suami saya tidak bisa komunikasi dengan keluarga. Masuk bulan ke 5 saya mencoba menelepon suami saya tetapi nomor HPnya tidak bisa dihubungi sama sekali. Menyelang natal saya mendapat kabar bahwa suami saya menikah lagi dengan wanita lain perasaan saya terasa sangat sedih dan kecewa mendengar hal tidak diharapkan oleh saya selama suami saya pergi merantau tetapi apa yang saya dengar benar-benar nyata dalam kehidupan saya. Tetapi saya tetap kuat demi anak-anak saya yang masih di bangku pendidikan dan saya tetap kelihatan baik-baik saja di depan anak-anak tetapi hati terasa sakit setelah semua yang saya lewati sangatlah sulit dalam hidup.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Selama suami saya pergi merantau saya tidak pernah mendapatkan pendampingan dari seksi paskel. Tetapi saya mendekatkan diri saya ke pastor paroki meminta bantuan dan akhirnya saya mendapatkan nasihat dan arahan dari pastor paroki.

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Awal suami saya pergi merantau saya sangat tidak menyetujui karena dalam pikiran saya pergi merantau itu akan terjadi hal yang tidak diharapkan. tetapi suami saya tetap ingin pergi merantau dan saya menyetujui hal tersebut. Awalnya merasa sedih karena suami pergi merantau meninggalkan saya anak-anak. Tetapi dengan apa yang saya mendengarkan kejadian selama suami saya pergi merantau dari rasa sedih merubah menjadi rasa kecewa seumur hidup dalam hidup saya selama saya masih ada di dunia ini.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	13 tahun suami saya pergi merantau dan meninggalkan saya dan anak-anak

8. Nama : Florida Anin
Jenis kelamin : perempuan
Pekerjaan : petani
Yang merantau anak saya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira-kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Anak saya merantau sudah 4 tahun dan anaknya Tinggal bersama saya. Anak saya merantau karena keluarga kami tidak memiliki kebun untuk menanam tanaman untuk kehidupan kami sehari-hari. Komunikasi dengan saya dan anaknya sebulan sekali itupun kecuali ada keperluan yang sangat penting misalnya saya sakit. Selama anak saya merantau mengirimkan uang kepada saya untuk berobat ketika saya jatuh sakit. Untuk biaya pendidikan anaknya saya yang tanggung biaya. Saya mencari uang dengan menjual rambut, dan kacang-kacang pada hari jumat dan sabtu. Uang hasil jualan bisa membeli makanan dan membantu membiaya cucu saya yang masih di bangku pendidikan..
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Selama anak saya pergi merantau Belum ada pendampingan untuk saya dan cucu saya.
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Pada awal mula anak saya bertanya kepada saya mama bolehkah saya pergi merantau saya menjabab kepada anak saya, anak pergi merantau mama Tinggal dengan siapa di sini anak saya menjawab saya janji ketika sampai di tempat perantaun akan menelfon mama dan mengirimkan uang untuk mama dan anak saya. Saya sangat kasian melihat anak saya dan saya mengijinkan dia untuk pergi merantau. Setiap hari saya menginagtkan anak saya air mata jatuh karena saya kasian kepada anak saya apakah sampai di tempat perantauan bisa kerja atau tidak.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	Sudah 4 tahun pergi merantau

9. Nama : Hironimus Mena
 Pekerjaan : petani
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Yang merantau anaknya

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Alasan ekonomi dalam keluarga tidak mencukupi dan saya sebagai bapak tidak bisa membiayai pendidikan anak saya. Anak saya marah kepada saya karena saya tidak bisa ongkos untk kuliah.pada tanggal 12 oktober 2022 anak saya berangkat ke Jakarta tanpa pamit dengan saya dan mamanya pada waktu itu anak saya benar-benar kecewa dengan kami orang tua. Satu kata yang keluar dari mulut anak saya sebelum dia keluar dari rumah bawah bapak mama saya tidak akan datang kembali untuk emgunjungi keluarga ini karena bapak dan mama tidak bisa ongkos saya untuk kuiah. Hati saya sebagai orang tua merasa sedih ketika mendengar kata-kata itu yang keluar dari mulut anak saya. Dari jalan bertama sampai hari tidak pernah memberikan kabar untuk keluarga. Saya sebagai bapak selalu berusaha untuk menelfon anak saya tetapi nomor tetapi nomor tidak pernah aktif dan sampai saat ini juga saya dan keluarga tidak pernah mendengarkan suara anak saya dari keluar rumah pertama kalinya.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Belum ada pendampingan selama anak saya pergi merantau
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Perasaan sedih ketika anak saya pergi Jakarta dalam keadaan kesal kepada kami orangtua. Saya sebagai orang tua merasa tidak bisa bertanggungjawab terhadap anak apa yang menjadi impian anak saya sebagai orang tua Belum bisa penuhi itu semua.sehingga anak saya marah kepada kami orangtua dan memilih untuk pergi merantau.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	1 tahun

10. Nama : Maria Yustina Muwa
 Jenis kelamin: perempuan
 Pekerjaan : petani

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Alasan pergi merantau yang pertama itu karea ekonomi yang tidak mencukupi. Dengan perginya suami ketempat merantaun ekonomi keluarga mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Uang yang hasil dari merantau istri bisa membuka usaha kecil menjadi lebih besar sehingga ekonomi mereka sangatlah mencukupi dari sebelumnya. Yang kedua alasan sosial budaya di mana hidup keluarga kami dengan banyaknya acara adat sehingga dengan ekonomi yang tidak mencukupi tamba dengan acara adat yang begiyu padat sehingga suami saya memutuskan untuk pergi merantau bisa membantu keluarga kami. Selama suami saya merantau soal adat istiadat sangatlah membantu bagi keluarga kami. Alasan ketiga karena anak laki-laki dalam keluarga suami saya terlalu banyak sehingga suami saya memilih untuk merantau dan mencari kehidupan sendiri. Setelah suami saya pulang kami memutuskan untuk Tinggal bersa keluarga saya dan suami saya mengijinkan permintaan saya. Komunikasi setiap hari dan mengirimkan uang setiap bulan. Kegunaan uang tersebut untuk keperluan keluarga dan anak-anak untuk pendidikan anak-anak kami.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Belum ada pendampingan dari seksi paskel selama suami saya merantau
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Perasaan sedih ketika suami saya merantau. Karena saya berpikir ketika anak saya sakit siapa yang membantu saya mengurus anak sedangkan suami sudah merantau, yang kedua saya berpikir kalau suami pergi merantau pasti punya istri baru ternyata apa yang saya pikirkan tidak benar selama suami saya di papua rumah tangga kami baik-baik saja.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	2 tahun merantau

11. Nama : Rosalia Bai
 Pekerjaan : petani
 Jenis kelamin : perempuan
 Yang merantau suami

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Masalah kenomi dalam keluarga kami yang tidak mencukupi dan masalah sosial budaya dalm keluarga yang dimana adat dalam keluarga kami sangat kental. Selama 2 tahun suami saya merantau memberikan kabar setiap hari dan mengirimkan uang setiap bulan untuk keperluan keluarga dan membiayai kebutuhan anak sekolah. Selama 2 tahun suami saya di tempat perantaun keadaan rumah tangga kami dan ekomi sangatlah mencukupi dibanding sebelumnya. Seiring berjalannya waktu masuk tahun ke 3 suami saya jarang berkomunikasi kepada saya dan anak-anak awalnya setiap hari sekarang 4 atau 5 bulan baru komunikasi kadang tidak ada komunikasi sama sekali dengan saya dan ank-anak.saya mendenkarkan kabar bahwa suami saya sudah memiliki pasangan hidup yang lain. Tetapi saya tidak percaya dengan apa yang dikatakan orang terhadap suami saya kecuali saya yang melihat sendiri atau suami saya yang menceritakan sendiri kepada saya dan anak-anak. Selama setahun suami saya tidak memberikan kabar dan tidak mengirimkan uang untuk saya dan anak-anak. Pada waktu itu anak saya membutuhkan uang sekolah dan saya tidak mempunyai uang sepersenpun dalam hati saya berkata bagaimana cara sehingga saya mendapatkan uang untuk membayar uang sekolah anak saya. Sya meminjamkan uang 100 ditetangga untuk membeli bahan-bahan kue untuk dijual dan saya mendapatkan uang untuk membayar uang sekolah anak saya. Hidup saya dan anak saya selama suami saya tidak mengirimkan uang kami hidup hanya dengan menjual kue dan saya bisa menafkai anak-anak saya. Rumah tangga kami sempatlah rusak dengan suami yang merantau tidak memberikan kabar kepada saya dan anak-anak. Pada saat anak saya yang pernah masuk SMP tiba-tiba ada nomor baru yang menelfon ternyata suami

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
		saya yang menelfon kami. Selama suami saya memberikan kabar kembali kepada kami saya tidak pernah bertanya kenapa ilang kabar dan akhirnya suami saya yang menceritakan kejadiann selama setahun ditempat perantaun. Semua yang diceritakn oleh suami saya, saya sebagi istri hanya mendengarkan saja dalam hati kecil saya buat apa saya hidup kembali dengan suami apakah dia berjanjintidak akan mengulangi kejadian yang sama atau tetap mengulangi awalnya sangatlah berat bagi saya untuk bersatu kembali dengan suami saya. Pada malam ibu saya menelfon saya dan mengatahkan bahwa kalau suami kamu ingin kembali bersama kamu apakah kamu terima atau tidak saya menjawab kepada ibu saya saya tidak akan kembali karena saya takut hal ini terulang kembali. Tetapi ibi saya meminta kepada saya untuk bisa kembali bersama suami saya, dan saya pun menyetujuinya dengan satu sarat suami saya harus pulang untuk bertemu dengan saya dan anak-anak. Dan akhirya suami saya pulang dan rumah tangga kami kembali bersatu.
2	Apakah selama ini bapak atau ibu mendapat pendampingan?	Belum ada pendampingan selama suami saya pergi merantau. Ketika keluarga kami sempat retak pastor paroki dan dewan paroki memberikan motifasi dan menguatkan untuk saya dan anak-anak sehingga kami kuat mengahdapi masalah yang saya hadapi.
3	Apa perasaan bapak atau ibu ketika salah satu anggota keluarga pergi merantau?	Perasaan saya ketika suami saya pergi merantau saya merasah sedih karena sosok seorang suami dan sosok seorang ayah meninggalkan kami. Tetapi dengan mendengarkan kabar tentang suami saya saya merasa kecewah sekali kepada suami saya dimana suami saya tidak menjaga ikatan pernikahan kami. Tetapi saya selalu bersabar untuk menjalani itu semua.
4	Sudah berapa lama bapak atau ibu pergi merantau?	5 tahun

12. Nama : RD Seferinus Meno
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Pastor Paroki Mundemi

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1	Berapa orang yang merantau di paroki St Mikhael Mundemi?	15% umat di paroki St Mikhael Mundemi yang merantau. Umat paroki St Mikhael Mundemi merantau ada yang merantau dengan surat-surat Lengkap ada juga yang merantau secara illegal,. Kenyataannya ymat di paroki St Mikhael mundemi merantau secara illegal.
2	Kira- kira apa yang bapak atau ibu tau orang pergi merantau?	Alasan pertama itu kepentingan ekonomi,.alasan umat paroki St Mikhael Mundemi merantau adalah 3 tahun lalu di paroki St Mikhael Mundemi tanaman komoditi tidak berbuah terlebih Khusus tanaman cengekeh karena cengekeh adalah haranpan umat mundemi. sehinggah umat memutuskan untuk pergi merantau di papua,Malaysia,kalimantan danSulawesi.sebagai pastor paroki tidak meramg umat paroki Mundemi merantau asalkan merantau punya batas waktu untuk kembali ke kampung halaman kurang lebih merantau itu 3 tahun saja. Alasan kedua pergi untuk mencari uang untuk urusan-urusan adat dan budayakarena budaya umat mundemi sangat mahal dan tidak ada halan untuk menanam tamanan di mundemi dan bertamba anggota keluarga sehingga mendapatkan lahan maka umat mundemi harus merantau.
3	Apakah ada program dari paskel untuk mendampingi keluarga migran?	Program dari paskel dalam mendampingi keluarga migran pernah dibentuk namanya penguyuban keluarga katolik yang di ambil dari setiap KUB itu pasang keluarga dan mereka itu diharapkan untuk ketika menemukan masalah lebih-lebih yang kaitan dengan keluarga migran mereka itu yang akan menolong untuk menyelesaikan persoalan tentang ekonomi atau persoalan tentang pelayanan sakramen dan keluarga-keluarga yang ada kaitan dengan migran yang terpecah belah.ketika mereka diluar anak disini akan membutuhkan permainan misalnya tetapi keluarga migran tidak tau bagaimana caranya penguyuban keluarga katolik inilah yang akan menolong mereka untuk bisa

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
		mendapatkan pelayanan di paroki Mundemi.
3	Bapak apakah selama ini dari seksi pastoral keluarga pernah mendampingi keluarga migran?	Dari seksi paskel hanya mengunjungi keluarga yang bemasalah saja sedangkan keluarga yang tidak ada masalah dari seksi paskel Belum pernah mengunjungi. Seksi paskel membantu keluarga yang bemasalah dalam pengertian bukan barang tetapi jalan pikiran supaya mereka bisa keluar dari persoalan yang sedang melilit mereka keluarga migran dan perantauan. Dan keluarga migran tidak bisa menyelesaikan persoalan mereka sampaikan ke pastor paroki.
4	Bentuk-bentuk untuk pendampingan keluarga migran itu seperti apa bapak?	Yang pertama nasihat kepada keluarga merantau bahwa merantau harus mempunyai dokumen-dokumen yang Lengkap sehingga kerja dengan aman dan damai. Yang kedua katekese tentang migran dan perantaun supaya kelaurga migra dan keluarga yang ditinggalkan bisa mengerti tentang migran itu sendiri. Merantau harus punya target berapa tahun harus pulang merantau bukannya selamanya menetap di daerah orang lain. Sebagi seksi paskel harus menjelaskan kepada migran bahwa ditempat kita sendiri juga bisa mendapatkan unag. Pergi merantau juga kerjanya juga sama sepeti kita di sini kerja sawah, kebun dan lain-lain kenapa kita harus pergi merantau. Lahan yang ada kita bisa menanam apa saja yang ada di sekitar kita dan mengolah tanaman yang sudah ada dan mendapatkan uang. karena tidak semua pergi merantau mendapatkan uang dengan gampang ternyata butuh kerja keras juga untuk mendapatkan uang tetapi juga mereka merantau sekarang itu merantau mestinya legal jadi tugas seksi paskel menyampaikan kepada masyarakat bahwa merantau harus melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan supaya kalau kita kerja tidak mendapatkan kesulitan, migran yang aman dan biasanya merantau yg legal punya batas waktu bukan seumur hidup tanah rantau ada kontrakan bersama dengan yang menangani tentang migran dari pihak pemerintah.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak Hendrikus Y.Ritu sebagai seksi paskel di paroki St Mikhael Mundemi



Wawancara dengan bapak Petrus Loi (Anaknya yang merantau).



Wawancara dengan seorang ibu Florida Anin (Anaknya merantau)



Wawancara dengan bapak Vinsensius Laus Komba (anaknya merantau)



Wawancara dengan ibu Agata Mi (suami yang merantau)



Wawancara dengan bapak Elias Siga (istri merantau)



Wawancara dengan ibu Maria Yustina Muwa (suami merantau



Wawancara dengan pastor paroki St Mikhael Mundemi Bapak Seferinus Meno



Wawancara dengan ibu Bernadeta Bea (Suami merantau)



Bapak Hironimus Mena (anak merantau)



Bapak Gaspar Rangga (adik merantau)



Ibu Apolonia Sera (suami merantau)



Bapak Didakus Daga (anak merantau)



Ibu Rosalia Bai (suami merantau)



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 311/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki St.Mikhael Mundemi
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Pil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Bonifasia Reku
NIM : 3164

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“PERAN SEKSI PASTORAL KELUARGA DALAM MENDAMPINGI KELUARGA MIGRAN DI PAROKI ST.MIKHAEL MUNDEMI”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024

Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Pil.,Lic.Th
NIDN: 2911098001